

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS LAYANAN BK DI SMP NEGERI 1 BAE KUDUS

Nur Robi'atul Adawiyah¹, Arif Setiawan²

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

E-mail: ¹202253073@std.umk.ac.id, ²arif.setiawan@umk.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong institusi pendidikan untuk terus meningkatkan mutu layanan, termasuk dalam bidang Bimbingan dan Konseling (BK). Di SMP Negeri 1 Bae Kudus, pelaksanaan layanan BK masih dilakukan secara konvensional, mulai dari proses pengajuan konseling, pencatatan hasil layanan, hingga penyusunan laporan. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti lambatnya penanganan kasus, tingginya risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam menelusuri riwayat konseling siswa. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi layanan BK di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem yang dikembangkan memungkinkan siswa untuk mengajukan layanan konseling secara daring, sementara guru BK dapat mengelola jadwal konseling, mendokumentasikan hasil layanan, menyimpan riwayat konseling siswa, serta menghasilkan laporan secara otomatis. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses layanan BK, meningkatkan kinerja guru BK, serta mendukung upaya digitalisasi layanan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Abstract

The advancement of information technology has driven educational institutions to enhance the quality of their services, including Guidance and Counseling (GC). At SMP Negeri 1 Bae Kudus, GC services are still carried out using conventional methods, encompassing counseling submissions, documentation, and reporting activities. This situation leads to several challenges, such as delays in case handling, potential data loss, and difficulties in tracking students' counseling histories. This Field Work Practice aims to design and implement a web-based Guidance and Counseling Information System to improve the effectiveness, efficiency, and transparency of GC services at SMP Negeri 1 Bae Kudus. The system is developed using the System Development Life Cycle (SDLC) with the waterfall model, which consists of requirement analysis, system design, implementation, testing, and system maintenance. The proposed system enables students to submit counseling requests online, while guidance counselors can manage counseling schedules, document counseling outcomes, maintain students' counseling records, and automatically generate reports. The implementation of this web-based system is expected to streamline GC service processes, enhance the performance of guidance counselors, and support the digital transformation of educational services in response to the evolving information technology era.

Kata kunci : Sistem Informasi, Bimbingan Konseling, Web

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong terjadinya transformasi dalam pengelolaan layanan pendidikan, tidak hanya pada proses pembelajaran, tetapi juga pada layanan pendukung sekolah. Sekolah dituntut untuk mengadaptasi pemanfaatan teknologi agar mampu menyelenggarakan layanan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kualitas. Pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencakup layanan pendukung seperti administrasi dan layanan peserta didik. Sekolah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar mampu memberikan layanan yang efektif, efisien, dan berkualitas.

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam sistem Pendidikan di sekolah yang berperan dalam memberikan pendampingan kepada siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan, baik yang bersifat pribadi maupun sosial. akademik, maupun perkembangan diri (Harita et al., 2022). Layanan BK berfungsi sebagai sarana pendampingan siswa agar mampu berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki (Dalimunthe et al., 2022). Oleh karena itu, kualitas dan efektivitas layanan BK menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah.

Namun, pada praktiknya, penyelenggaraan layanan BK di banyak sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Di SMP Negeri 1 Bae Kudus, proses layanan BK masih dilakukan secara manual, mulai dari pengajuan konseling, pencatatan hasil konseling, hingga pelaporan kegiatan. Penggunaan dokumen fisik dan pencatatan sederhana menyebabkan proses layanan berjalan kurang efisien dan rawan kesalahan administrasi (Fanani et al., 2025).

Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan dalam penanganan kasus siswa, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam menelusuri riwayat konseling siswa. Selain itu, guru BK juga mengalami kendala dalam menyusun laporan kegiatan dan melakukan evaluasi layanan karena data tersebar dan tidak terdokumentasi secara terintegrasi (CHOLI, 2023).

Permasalahan yang terjadi menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan sistem yang mampu mendukung pengelolaan layanan BK secara lebih terstruktur dan berbasis teknologi. Sistem informasi berbasis web dipandang sebagai solusi yang tepat karena dapat diakses dengan mudah, memungkinkan integrasi data, serta mendukung pengelolaan informasi secara real time (Zulfa et al., 2025). Penerapan sistem ini juga sejalan dengan arah kebijakan digitalisasi sekolah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi layanan bimbingan dan konseling berbasis web yang terintegrasi meningkatkan efisiensi kerja konselor, mempermudah dokumentasi, serta memperluas akses siswa terhadap layanan konseling. Selain itu, sistem berbasis web mampu meningkatkan transparansi dan keamanan data, sehingga layanan BK dapat dikelola secara lebih profesional (Sarasvati & others, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada perancangan dan implementasi Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pengajuan konseling secara daring, pengelolaan jadwal, pencatatan hasil konseling, serta penyusunan laporan secara otomatis.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan BK melalui penerapan sistem informasi berbasis web. Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui analisis situasi, perancangan sistem sesuai kebutuhan pengguna, implementasi sistem, serta pelatihan bagi guru BK. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam mendukung kualitas layanan BK dan digitalisasi pendidikan di sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Gambar 1 menjelaskan kerangka berpikir kegiatan pengabdian yang diawali dengan identifikasi permasalahan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi layanan BK yang masih dilaksanakan secara manual, sehingga menimbulkan kendala dalam pengelolaan data, penjadwalan, dan pelaporan kegiatan konseling.

Tahap selanjutnya adalah perancangan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web sebagai solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi. Perancangan sistem dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna, khususnya guru BK dan siswa, agar sistem mudah digunakan dan mampu mendukung proses layanan konseling secara efektif.

Setelah tahap perancangan, sistem diimplementasikan dan diuji untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Implementasi ini bertujuan untuk menggantikan proses manual dengan sistem digital yang terintegrasi. Tahap berikutnya adalah evaluasi dan pelatihan pengguna, yang dilakukan untuk memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru BK. Seluruh rangkaian tahapan tersebut diharapkan mampu menghasilkan peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan BK di sekolah. Penjelasan Kerangka Berpikir sebagai berikut :

2.1. Identifikasi Permasalahan Layanan Bimbingan dan Konseling

Secara teoritis, identifikasi permasalahan merupakan tahap awal yang penting dalam perencanaan suatu kegiatan pengabdian. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi ideal layanan dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dalam konteks layanan Bimbingan dan Konseling, permasalahan sering muncul akibat sistem pengelolaan data yang belum terintegrasi, sehingga memengaruhi efektivitas layanan dan pengambilan keputusan oleh konselor (Zunaidi, 2024).

Dalam praktiknya, identifikasi permasalahan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses pengajuan konseling, pencatatan hasil, serta penyusunan laporan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan penanganan kasus dan kesulitan dalam memantau riwayat konseling siswa.

2.2. Perancangan Sistem Informasi Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Web

Secara teori, perancangan sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan solusi yang mampu menjawab kebutuhan pengguna melalui pemanfaatan teknologi. Sistem informasi berbasis web dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, integrasi data, serta kemudahan pemeliharaan. Perancangan yang baik harus memperhatikan kebutuhan fungsional dan kemudahan penggunaan sistem (Erwin et al., 2024).

Pada tahap praktik, perancangan sistem dilakukan dengan menyusun alur kerja layanan BK, desain antarmuka, serta struktur basis data sesuai kebutuhan SMP Negeri 1 Bae Kudus. Fitur yang dirancang meliputi pengajuan konseling daring, pengelolaan jadwal, pencatatan hasil konseling, serta penyusunan laporan otomatis. Perancangan ini dilakukan dengan melibatkan guru BK agar sistem sesuai dengan kebutuhan operasional.

2.3. Implementasi dan Pengujian Sistem

Secara teoritis, Tahap implementasi merupakan proses pengubahan rancangan sistem ke dalam bentuk sistem yang siap digunakan.. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa

sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang telah direncanakan dan bebas dari kesalahan yang dapat menghambat penggunaan. Implementasi dan pengujian menjadi tahap penting untuk menjamin kualitas sistem (Sinuraya et al., 2024).

Dalam praktiknya, sistem informasi BK berbasis web diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Pengujian dilakukan dengan metode black box testing untuk memastikan setiap fitur berjalan dengan baik. Guru BK dilibatkan dalam pengujian untuk menilai kesesuaian sistem dengan kebutuhan layanan BK sehari-hari.

2.4. Evaluasi dan Pelatihan Pengguna

Secara teori, evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi kekurangan sistem sebagai dasar perbaikan. Pelatihan pengguna diperlukan agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan (Faizin & Kusumaningrum, 2023).

Dalam penerapannya, evaluasi dilakukan dengan mengamati penggunaan sistem oleh guru BK serta mengumpulkan umpan balik dari pengguna. Pelatihan diberikan kepada guru BK mengenai cara pengoperasian sistem, mulai dari pengelolaan data siswa hingga pembuatan laporan. Tahap ini bertujuan memastikan sistem benar-benar mendukung kegiatan layanan BK.

2.5. Peningkatan Efektivitas dan Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling

Secara teoritis, pemanfaatan sistem informasi dalam layanan BK diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi layanan. Sistem yang terintegrasi memungkinkan data tersimpan dengan baik, mudah diakses, serta mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan secara lebih akurat (Riyadi & Ramadan, 2025).

Dalam praktiknya, penerapan sistem informasi BK berbasis web di SMP Negeri 1 Bae Kudus membantu guru BK dalam mempercepat proses layanan, mengurangi pencatatan manual, serta mempermudah penyusunan laporan. Siswa juga memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan konseling. Dengan demikian, kualitas layanan BK di sekolah dapat meningkat secara nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

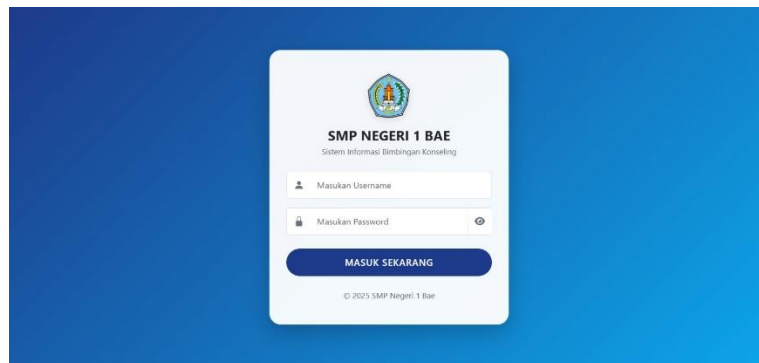
Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web telah berhasil dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan SMP Negeri 1 Bae Kudus. Sistem ini dilengkapi dengan fitur utama yang meliputi pengajuan konseling secara online, pengelolaan jadwal, pendokumentasian hasil konseling, penyimpanan riwayat siswa, serta penyusunan laporan kegiatan secara otomatis. Penerapan sistem tersebut menggantikan mekanisme kerja manual yang sebelumnya digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling.



Gambar 2. Dokumentasi Implementasi Sistem

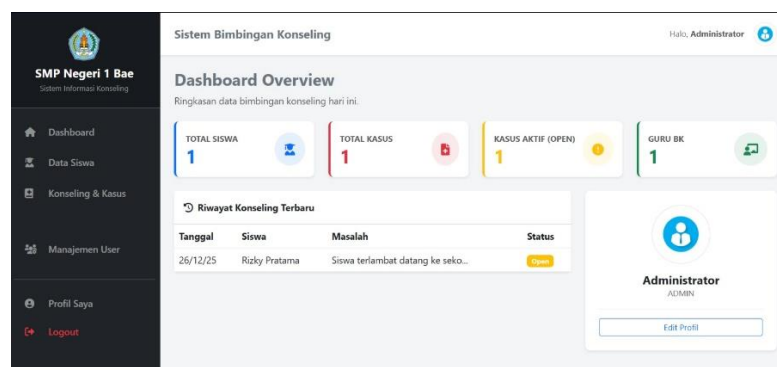
Gambar 2 menampilkan dokumentasi penerapan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas layanan BK di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Pada tampilan tersebut terlihat antarmuka sistem yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengelola layanan, mulai dari pengajuan konseling, pengaturan jadwal, hingga pendokumentasian hasil konseling siswa.

Desain sistem dibuat sederhana dan mudah dipahami sehingga mendukung penggunaan yang efektif. Penerapan sistem ini menggantikan proses pencatatan manual yang sebelumnya dilakukan menggunakan dokumen fisik. Melalui sistem berbasis web, data konseling tersimpan secara terintegrasi dan dapat diakses dengan lebih cepat serta aman.



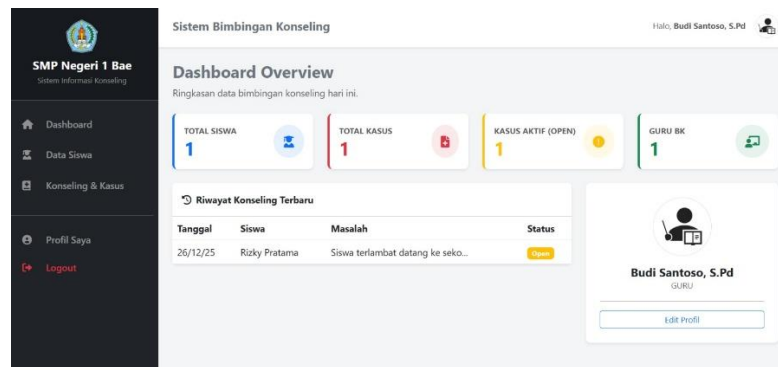
Gambar 3. Tampilan Login Sistem

Gambar 3 memperlihatkan halaman login pada Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web. Halaman ini berfungsi sebagai akses awal bagi pengguna dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi sesuai dengan hak akses masing-masing. Fitur login dirancang untuk menjaga keamanan data serta memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang, seperti administrator dan guru Bimbingan dan Konseling, yang dapat mengakses informasi dan fitur yang tersedia dalam sistem.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

Gambar 4 menampilkan dashboard administrator yang berperan sebagai pusat kendali sistem. Melalui halaman ini, administrator dapat mengelola data pengguna, data siswa, serta melakukan pengaturan sistem secara menyeluruh. Dashboard admin dirancang untuk mendukung kemudahan pengawasan dan pengelolaan data layanan Bimbingan dan Konseling sehingga sistem dapat beroperasi secara optimal dan terorganisasi.



Gambar 5. Tampilan Dashboard Guru

Gambar 5 menampilkan dashboard guru Bimbingan dan Konseling yang digunakan dalam pengelolaan layanan BK. Melalui dashboard ini, guru BK dapat menerima pengajuan konseling dari siswa, mengatur jadwal konseling, mencatat hasil sesi, serta mengakses riwayat konseling siswa. Tampilan dashboard guru dirancang secara sederhana dan informatif untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja guru BK dalam memberikan layanan konseling.

Penerapan sistem informasi berbasis web pada layanan pendidikan terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mempercepat proses layanan administrasi dan non-akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan yang menyatakan bahwa sistem informasi yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna mampu meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pengambilan keputusan di lingkungan Pendidikan (Setiawan, 2021).

Pengelolaan layanan Bimbingan dan Konseling secara digital juga berperan penting dalam menjaga konsistensi dan keamanan data siswa. Fithri menegaskan bahwa sistem informasi terintegrasi dapat meminimalkan kesalahan pencatatan manual serta mendukung transparansi data dalam institusi Pendidikan (Fithri & Darmanto, 2020). Temuan ini mendukung hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan peningkatan keteraturan dokumentasi layanan BK setelah sistem berbasis web diimplementasikan.

Selain itu, Adiyono menekankan bahwa implementasi sistem informasi di sekolah tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik serta kualitas layanan kepada peserta didik (Adiyono et al., 2022). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini yang menunjukkan peningkatan kinerja guru BK serta kemudahan akses layanan bagi siswa. Evaluasi terhadap kinerja sistem menunjukkan bahwa fitur-fitur yang dirancang dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan hasil pengujian fungsional, seluruh menu dan proses dalam sistem, seperti pengajuan konseling, penjadwalan, dan pencatatan hasil konseling, dapat dioperasikan tanpa kendala teknis yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem layak digunakan dalam kegiatan layanan BK sehari-hari.

Dari aspek efisiensi waktu, penerapan sistem informasi BK berbasis web mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan guru BK dalam mengelola data dan menyusun laporan. Proses rekapitulasi data yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem. Kondisi ini memungkinkan guru BK untuk lebih fokus pada kegiatan pendampingan siswa daripada pekerjaan administrasi.

Pembahasan juga menunjukkan adanya peningkatan transparansi dan keteraturan data. Setiap aktivitas layanan BK tercatat secara sistematis dalam sistem, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi oleh pihak sekolah. Transparansi data ini mendukung akuntabilitas layanan BK serta mempermudah penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh sekolah.

Meskipun hasil implementasi menunjukkan dampak positif, evaluasi juga menemukan beberapa kendala awal dalam penggunaan sistem. Beberapa pengguna masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru, khususnya dalam memahami alur penggunaan

dan fitur-fitur yang tersedia. Hal ini menunjukkan pentingnya pendampingan dan pelatihan lanjutan bagi pengguna.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan pelatihan dan pendampingan secara bertahap kepada guru BK. Pelatihan ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan adanya pendampingan, tingkat penerimaan sistem oleh pengguna menjadi lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas layanan BK di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Sistem ini tidak hanya mendukung digitalisasi layanan, tetapi juga membantu menciptakan proses layanan BK yang lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang direncanakan. Evaluasi akhir mengindikasikan bahwa sistem informasi BK berbasis web layak untuk digunakan secara berkelanjutan dan berpotensi dikembangkan lebih lanjut, baik dengan penambahan fitur maupun integrasi dengan sistem sekolah lainnya, guna mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Bae Kudus yang masih dilaksanakan secara manual dan belum optimal. Berdasarkan hasil dan pembahasan, penerapan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keteraturan layanan BK. melalui digitalisasi proses pengajuan konseling, penjadwalan, pendokumentasian hasil, dan pelaporan kegiatan. Sistem ini membantu guru BK dalam mengelola data secara lebih sistematis serta mempermudah siswa dalam mengakses layanan konseling. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ke depannya, pengembangan sistem dapat difokuskan pada penambahan fitur lanjutan, integrasi dengan sistem sekolah lainnya, serta pendampingan berkelanjutan agar pemanfaatan sistem semakin optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, penerapan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keteraturan layanan BK di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Digitalisasi proses layanan memberikan kemudahan bagi guru BK dalam pengelolaan data serta meningkatkan akses siswa terhadap layanan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, S., Setiawan, A., & Fithri, D. L. (2022). Implementasi Sistem Informasi di Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Mutu Layanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, X(X), 31–40.
- CHOLI, A. (2023). *Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling*. CV. Mitra Ilmu, Makassar.
- Dalimunthe, D. E., Azzahra, D., Aulia, M., Berutu, S. A., Lubis, R. N., & Azhari, M. T. (2022). Pelayanan, Sarana Prasarana dan Manajemen Bimbingan Konseling di MTsN 2 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13452–13459.

- Erwin, E., Judijanto, L., Anggraeni, A. F., Nurfaidah, N., Damayanti, F., Sari, H. E., & Indrayani, N. (2024). *Sistem Informasi Manajemen: Teori, Prinsip dan Penerapan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. (2023). Review model-model evaluasi program untuk pendidikan dan pelatihan online. *Edumanajerial*, 1(1), 42–54.
- Fanani, K., Auliana, S., & Chafid, N. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Kasunyatan Menggunakan Framework Laravel. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 250–260.
- Fithri, D. L., & Darmanto, E. (2020). Penerapan Sistem Informasi Terintegrasi pada Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, X(X), 11–20.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu tahun pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40–52.
- Riyadi, S., & Ramadan, F. (2025). Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIMKES) di Lembaga Pendidikan. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(5), 439–455.
- Sarasvati, H. L., & others. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 348–361.
- Setiawan, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi*, X(X), 1–10.
- Sinuraya, J., Wahyuni, M. S., Adwin, H. A., Sari, K., & others. (2024). *Analisis Perancangan sistem*. Mega Press Nusantara.
- Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.